

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN



#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa. Penguasaan konsep tertinggi yang dicapai siswa adalah sifat-sifat larutan asam basa, terendah adalah konsep reaksi basa dengan logam.
2. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. Keterampilan berpikir kreatif tertinggi setelah implementasi model pembelajaran adalah meramalkan dari informasi yang terbatas, sedangkan yang terendah adalah memilih hal-hal yang mungkin tidak relevan/memandang informasi yang sama dari sudut pandang yang berbeda.
3. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan Keterampilan Proses Sains. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator melakukan pengamatan (observasi), sedangkan terendah pada indikator mengelompokkan (klasifikasi).
4. Model pembelajaran yang disusun dapat dijadikan wahana pendidikan sains untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, bekerja keras, bekerja sama dan kejujuran siswa.

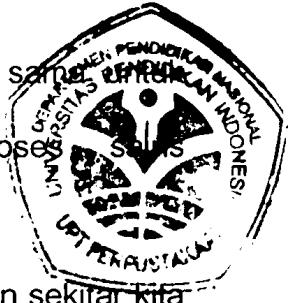
5. Model pembelajaran dapat dijadikan alternatif percontohan dalam penyelenggaraan pembelajaran praktikum yang murah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar kita.
6. Model pembelajaran yang disusun mendapat tanggapan positif dari siswa karena kegiatan menyenangkan, menggunakan alam sekitar, siswa melakukan sendiri dan mengamati kegiatan-kegiatan di laboratorium.
7. Model pembelajaran yang disusun mendapat tanggapan positif dari guru, karena menuntut siswa berpikir dan mengembangkan keterampilan proses sains siswa.
8. Keunggulan model pembelajaran yang dikembangkan antara lain:
  - a. Pembelajaran berpusat pada siswa
  - b. Siswa mempunyai konsep dasar yang baik
  - c. Dapat mengetahui pengembangan aspek kognitif, afektif psikomotor siswa selama kegiatan inkuiri laboratorium.
  - d. Meningkatkan keterampilan dan ketekunan siswa selama melakukan praktikum

Sedangkan kelemahannya antara lain:

Waktu yang digunakan relatif lama terutama pada tahapan diskusi

## **B. Keterbatasan**

Model pembelajaran yang disusun ini memiliki keterbatasan antara lain :

- 
1. Distribusi soal dan tingkat kesulitan soal yang tidak sama setiap aspek berpikir kreatif dan keterampilan proses sains sehingga menyulitkan dalam mengambil kesimpulan.
  2. Keperluan tiap alat dan bahan (zat kimia) dari lingkungan sekitar kita untuk pembelajaran sains berbasis inkuiri laboratorium tidak diuraikan secara rinci seperti halnya suatu katalog alat dan bahaan.
  3. Pengelompokan siswa didasarkan pada hasil rata-rata ulangan harian mata pelajaran sains – kimia semester 1 kelas IX, tidak mencerminkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran sains keseluruhan dengan mata pelajaran sains - fisika dan sains - biologi.

### C. Saran

Berikut ini dikemukakan beberapa saran berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan :

1. Untuk mengatasi waktu pembelajaran yang dirasakan kurang dalam melaksanakan model pembelajaran, guru hendaknya mengatur bagian-bagian pembelajaran tertentu yang dapat dikerjakan siswa di luar jam kelas.
2. Keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan proses sains sebaiknya dikembangkan guru dengan menggunakan pokok bahasan lainnya.

